



DANILO ALVES PECAH TELUR PSS Kirim Persis ke Zona Merah

SOLO (KR) - PSS Sleman mengirim Persis Solo turun ke zona degradasi klasemen sementara BRI Liga 1 2024/2025. Hal ini terjadi setelah PSS menaklukkan tuan rumah Persis pada pekan ke-10, Minggu (3/11) malam. PSS menang dengan skor 2-0 di Stadion Manahan, Solo, Jawa Tengah.

Dua gol kemenangan PSS dicetak Fachrudin menit ke-53 dan Danilo Alves menit ke-82. Dengan tambahan tiga poin, PSS untuk pertama kalinya keluar dari zona degradasi. PSS naik empat peringkat dari posisi juru kunci ke posisi 14 dengan delapan poin. Sedangkan Persis dengan tujuh poin turun ke posisi 16 klasemen.

Babak pertama, Persis langsung ngegas. Peluang emas didapat Laskar Sambarnya pada menit 13 saat Sho Yamamoto melepaskan tendangan keras. Beruntung bagi PSS, Alan Bernardon tampil impresif menepis bola.

PSS kehilangan bek muda, Ifan Nanda di pertengahan babak pertama karena cedera. Wahyu Hamusi dimainkan sebagai pengganti. Ancaman Persis berlanjut setelahnya. Gonzalo mengancam menit 24 melalui tendangan spekulasi dari luar kotak penalti.

Alan kembali melakukan penyelamatan gemilang untuk menghindarkan jala PSS dari kebobolan. Alan juga berhasil menepis sepakan Moussa Sidibe dari dalam kotak penalti. Pertandingan berlangsung dengan intensitas tinggi di waktu sisa pertandingan.

PSS mendapat peluang dari tendangan Paulo Sitanggang, namun bisa ditepis penjaga gawang tuan rumah. PSS cukup kesulitan untuk melancarkan serangan ke dalam kotak penalti lawan. Skor imbang tanpa gol pun tak berubah hingga babak pertama berakhir.

* Bersambung hal 7 kol 1



Pemain PSS Sleman Nicolao Manuel Dumitru Cardiso (kanan) berebut bola dengan pemain Persis Solo Sutanto Tan dalam pertandingan BRI Liga 1 di Stadion Manahan, Solo, Jawa Tengah, Minggu (3/11/2024).

Analisis Degradasi Mutu HC

Zahrotus Sa'idah SI Kom MA



PEMBERIAN penghargaan gelar Doktor Honoris Causa (HC) yang diterima oleh Raffi Ahmad dari Universal Institute of Professional Management (UIPM) beberapa waktu lalu, sempat mengundang kontroversi dan atensi di kalangan publik. Hal ini dipicu ketika warganet menemukan fakta bahwa UIPM tidak terdaftar secara resmi sebagai perguruan tinggi, baik skala internasional maupun skala nasional.

* Bersambung hal 7 kol 1

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:26	14:41	17:38	18:49	03:51

Senin, 4 November 2024
Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

Judi Online Libatkan 12 Oknum Kemenkomdigi Tersangka Bertambah 2 Orang

JAKARTA (KR) - Direktorat Reserse Kriminal Umum Polda Metro Jaya menyebutkan, tersangka kasus judi online yang melibatkan oknum di Kementerian Komunikasi dan Digital (Komdigi) bertambah dua orang.

"Kita telah melakukan penangkapan terhadap dua tersangka lainnya. Jadi jumlah tersangka menjadi 16 orang," kata Direktur Reserse Kriminal Umum (Dirreskrim)

Polda Metro Jaya Kombes Pol Wira Satya Triputra di Jakarta, Minggu (3/11).

Wira menjelaskan, dua tersangka tersebut terdiri dari satu orang oknum Kemenkomdigi dan satu

dari warga biasa. Dengan penangkapan terhadap dua tersangka ini, maka total tersangka 16 orang yang terdiri 12 orang dari Kemenkomdigi dan empat merupakan warga biasa.

Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Pol Ade Ary Syam Indradi menegaskan, pihaknya terus berkomitmen untuk mengusut kasus ini hingga tuntas. "Kami akan terus melakukan penangkapan

kepada semua para pelaku dan menyita semua aset-aset hasil kejahatan dan akan dikembalikan ke negara," katanya.

Ditreskrim Polda Metro Jaya telah menggelar Kantor Kemenkomdigi terkait kasus dugaan penyalahgunaan wewenang pemblokiran situs judi daring (online). "Iya benar ada pengeledahan di Kantor Komdigi," katanya.

* Bersambung hal 7 kol 5

SUNGGUH SUNGGUH TERJADI

● **RABU 30 Oktober 2024**, wali kelas anak saya memberitahukan bahwa anak-anak pulang lebih awal. Hal itu dikarenakan guru-guru akan mendampingi siswa untuk ikut Lomba Music Time pada Kamis 31 Oktober 2025. Lucu sekali. Tahun 2024 saja belum dilalui, sudah loncat ke tahun 2025. (Reni Asih Widiyastuti, Jalan Karanganyar RT 02 RW 13 Muktiharjo Kidul, Pedurungan Semarang 50197)-f

EKO SUWANTO BICARA 11 ISU STRATEGIS KOMISI A DPRD DIY, APA SAJA?



DALAM upaya mewujudkan pemerintahan yang lebih baik dan tanggap terhadap perkembangan zaman, Komisi A DPRD DIY, yang kembali dinahkodai oleh Eko Suwanto, telah menyusun 11 isu strategis yang menjadi acuan utama dalam lima tahun ke depan. Eko Suwanto, politisi dari PDI Perjuangan yang telah memasuki tahun ke-11 masa jabatannya sebagai Ketua Komisi A, berkomitmen untuk menjawab tantangan yang dihadapi masyarakat DIY, khususnya dalam era digital yang berkembang pesat.

Eko menyadari bahwa peran Komisi A kini tidak lagi sama seperti satu dekade lalu. Teknologi informasi telah mengubah cara masyarakat berinteraksi dan mengakses layanan publik, dan Komisi A harus responsif terhadap perubahan ini.

Salah satu mitra kerja utama Komisi A adalah Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) DIY, diminta lebih berperan dalam memfasilitasi digitalisasi pelayanan publik. Karena digitalisasi media sudah menjadi konsumsi masyarakat.

"Jika dulu orang mencurahkan isi hati di diary yang digembok, sekarang mereka lebih memilih media sosial yang justru terbuka untuk banyak orang," ungkap Eko Suwanto dalam



Eko Suwanto memaparkan langkah-langkah yang akan dilakukan Komisi A DPRD DIY dalam 5 tahun mendatang.

wawancara di Redaksi KR bersama Redaktur Pelaksana, Primaswolo Sudjono, Sabtu, (2/11).

Menurutnya, penting bagi masyarakat untuk memahami dan memanfaatkan teknologi dengan bijak, sehingga digitalisasi dapat menjadi alat yang positif, bukan sebaliknya. Peran mitra sangat penting dalam upaya menyadarkan masyarakat masuk dalam digitalisasi media.

Selain itu, kinerja DPRD DIY menjadi bagian penting dalam peran Komisi A. Termasuk proses kelancaran pembuatan peraturan daerah dan peraturan daerah istimewa (Perda dan Perdaiss). Sehingga sosial-

sasi dari hasil pembuatan Perda dan Perdaiss harus dipastikan sampai di masyarakat.

Bagi Eko Suwanto, dengan soliditas yang terbangun di Komisi A, 11 isu strategis itu perlu dikawal, sehingga apa yang diharapkan bisa terwujud. Sehingga harapan masyarakat DIY terhadap penyelenggaraan pemerintah dan penegakan hukum bisa terwujud.

Berikut adalah paparan lebih mendalam tentang 11 isu strategis yang akan menjadi pedoman Komisi A dalam menjalankan tugasnya:

Digitalisasi
Di era digital, pemanfa-

atan teknologi informasi menjadi krusial dalam meningkatkan pelayanan publik. Komisi A berkomitmen untuk mendorong digitalisasi sebagai bagian dari strategi utama, khususnya untuk mempercepat dan memperbaiki pelayanan kepada masyarakat DIY.

Penguatan Fungsi Pemerintahan

Fungsi pemerintahan yang kuat diperlukan untuk memastikan bahwa seluruh perangkat pemerintahan DIY bekerja efektif. Penguatan ini diharapkan dapat mendorong kinerja ASN yang lebih baik dan meminimalisir penyalahgunaan wewenang.

Pertanahan

Permasalahan pertanahan di DIY masih menjadi polemik yang kompleks. Komisi A terus bekerja untuk menyelesaikan sengketa pertanahan yang masih menjadi isu hangat, meng-

ingat hak milik lahan di DIY sering kali menimbulkan konflik antar-warga.

Pembangunan Kalurahan dan Kelurahan

Salah satu program prioritas Komisi A adalah pengembangan kalurahan dan kelurahan. Melalui Perda Nomor 3 Tahun 2024, diharapkan ada anggaran khusus yang dialokasikan untuk kalurahan dan kelurahan, mencakup pelayanan publik, pemberdayaan ekonomi, serta pelestarian budaya.

Kepegawaian

Membangun pelayanan publik yang berkualitas tak lepas dari peran ASN yang kompeten. Pemerintah telah mengalokasikan anggaran besar untuk memastikan kesejahteraan ASN, agar mereka dapat bekerja dengan profesional tanpa perlu terdoda melakukan tindakan korupsi.

Keistimewaan DIY

Sebagai Daerah Istimewa, DIY memiliki keistimewaan yang harus dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, kenyataannya masih ada tantangan yang perlu diselesaikan, seperti kemiskinan dan pengangguran. Komisi A berperan dalam mengawasi pelaksanaan dana keistimewaan agar tepat sasaran.

Mitigasi Bencana

DIY memiliki potensi bencana yang besar, mulai dari Gunung Merapi hingga sesar Opak. Komisi A mengapresiasi pembentukan Satuan Pendidikan Tanggap Bencana di DIY. Program ini perlu diperluas hingga ke tingkat keluarga, agar masyarakat semakin siap menghadapi potensi bencana.

Regulasi Daerah

Regulasi daerah, seperti Peraturan Daerah (Perda) dan Undang-undang, sangat mengikat masyarakat. Komisi A berkomitmen untuk mengawal agar seluruh regulasi daerah disusun secara baik dan disosialisasikan dengan efektif, sehingga masyarakat memahami peraturan yang berlaku.

Pembinaan Aparatur

Aparatur sipil negara (ASN) harus memiliki landasan ideologi yang kuat, mencintai Pancasila, dan memahami Undang-undang Dasar. Pembinaan aparatur menjadi prioritas, terutama untuk memperkuat pelaksanaan Dana Keistimewaan DIY yang sampai ke tingkat kalurahan dan kelurahan.

Keamanan dan Ketertiban Umum

DIY sering kali menghadapi masalah ketertiban umum, termasuk tindakan kriminalitas. Menjaga keamanan menjadi hal penting bagi Komisi A, terlebih DIY adalah destinasi wisata. Ke-

tertiban umum menjadi prioritas, terutama menjelang perayaan hari besar seperti Natal dan Tahun Baru.

Pencegahan Korupsi dan Penyalahgunaan Wewenang

Komisi A menempatkan pencegahan korupsi sebagai prioritas, memastikan setiap anggota pemerintahan menjalankan tugas dengan penuh integritas. Ini menjadi dasar untuk menjaga kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah DIY.

Dari sebelas program ini, Komisi A berharap dapat merespons dinamika dan tantangan yang terus berkembang. Eko Suwanto menegaskan bahwa program yang dicanangkan akan selalu bersifat dinamis dan dapat disesuaikan sesuai kebutuhan masyarakat DIY. "Tentu saja sifatnya dinamis. Bisa jadi bertambah atau berkurang, menyesuaikan situasi dan kondisi yang berkembang," ungkap Eko.

Selain merumuskan isu strategis, Komisi A juga menekankan pentingnya kolaborasi dengan Pemerintah Daerah DIY agar pelaksanaan program dapat berjalan efektif. Kerjasama antara Komisi A dan Pemda DIY menjadi kunci utama dalam menghadapi berbagai tantangan, sehingga masyarakat DIY dapat merasakan keamanan dan kenyamanan secara nyata.

Komisi A DPRD DIY berkomitmen untuk tidak hanya fokus pada pembangunan fisik, tetapi juga menciptakan tatanan sosial yang lebih baik melalui pengembangan SDM, keamanan, dan stabilitas sosial. Melalui sinergi yang solid, Komisi A optimis bahwa DIY dapat mencapai kesejahteraan yang lebih baik bagi seluruh warganya. (Awh/Fxh)



Simak juga wawancara di :

krjogja.com



krjogja.com



Kedaulatan Rakyat
@Krdjogjadotcom



TikTok
Kedaulatanrakyat
Kedaulatan rakyat Media